

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA INDEKS HARGA SANDANG DAN
PANGAN DENGAN INDEKS HARGA KONSUMEN
MENGUNAKAN UJI CHI-KUADRAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Matematika
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

SYAIFUL ANWAR

NIM. 58709

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Judul : **Analisis Hubungan Antara Indeks Harga Sandang
Dan Pangan Dengan Indeks Harga Konsumen
Menggunakan Uji Chi-Kuadrat.**

Nama : Syaiful Anwar

NIM : 58709

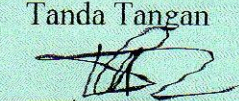
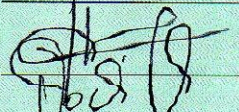

Program Studi : Statistika (D-III)

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si	3. 

ABSTRAK

Syaiful Anwar : Analisis Hubungan Antara Indeks Harga Sandang dan Pangan dengan Indeks Harga Konsumen Menggunakan Uji Chi-Kuadrat

Di dalam era globalisasi ini sangat diperlukan adanya dukungan dan koordinasi dari berbagai pihak untuk mewujudkan adanya pembangunan yang terpadu dan berkesinambungan. Di antaranya adalah pembangunan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara baik dan dapat diterimanya secara adil dan merata. Untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan adanya dukungan data-data yang baik sesuai dengan bidang dan sektornya, salah satu sektor ekonomi yang dianggap penting adalah Indeks Harga Konsumen, karena dapat memberikan gambaran tentang laju inflansi/deflasi di suatu daerah. Penyebab naik atau turunnya indeks harga konsumen adalah harga sandang dan harga pangan. Untuk itu peneliti ingin meneliti dua variabel tersebut dan mengambil sampel diruang lingkup kota Padang. Untuk melihat derajat hubungan antara faktor, maka akan ditentukan melalui alat bantu statistika.

Salah satu alat bantu statistika yang dapat digunakan adalah analisis Chi-Kuadrat. Analisis Chi-Kuadrat dapat digunakan terhadap data yang telah dikategorikan, variabel yang digunakan juga tidak diharuskan memiliki skala pengukuran yang sama, serta penyebaran data tidak perlu mengikuti distribusi normal. Untuk melihat derajat hubungan antara faktor dilanjutkan dengan membandingkan nilai C dengan nilai C_{maks} .

Hasil analisis Chi-kuadrat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen di kota Padang. Nilai Chi-kuadrat hitung antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen sebesar 1,861 dan nilai Chi-kuadrat tabel adalah $\chi^2_{(0,05;1)} = 3,841$. Sementara itu indeks harga pangan memiliki hubungan dengan indeks harga konsumen di kota Padang. Nilai Chi-kuadrat hitung antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen adalah 56,023 dan nilai Chi-kuadrat tabel adalah $\chi^2_{(0,05;1)} = 3,841$. Derajat hubungan antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen adalah 17,47%. Derajat hubungan antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen adalah 79,77%. Walaupun demikian peneliti menyarankan kepada penelitian lebih lanjut untuk dapat menemukan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap indeks harga konsumen.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “*Analisis Hubungan Antara Indeks Harga Sandang dan Pangan dengan Indeks Harga Konsumen Menggunakan Uji Chi-Kuadrat*” ini. Salawat dan salam selalu terarah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran, saran, serta ide-idenya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yaitu :

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, selaku pembimbing tugas akhir.
2. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, selaku penguji tugas akhir sekaligus Ketua Program Studi Matematika Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, selaku penguji tugas akhir.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, selaku Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang
6. Staf Laboratorium Statistik dan Komputasi Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
7. Kepada dosen dan civitas akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

8. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih kepada pembaca atas saran dan kritikan yang membangun sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti di masa yang akan datang.

Semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan setidaknya tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, atas perhatian pembaca yang budiman peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 20 Juli 2013

Peneliti

Syaiful Anwar
NIM. 58709

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Indeks Harga.....	7
B. Indeks Harga Konsume	10
C. Sandang dan Pangan	13
D. Uji Chi-Kuadrat	16
E. Derajat Hubungan Antara Faktor.....	19
F. Hipotesis.....	20
G. Proses Chi-Kuadrat Menggunakan SPSS.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Metode Analisis.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	43
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kontingensi untuk Uji Khi-Kuadrat	17
2. Tabulasi Kategori Tiap Variabel	25
3. Jumlah Variabel yang Naik dan yang Turun di kota Padang	29
4. Tabulasi Indeks Harga Konsumen berdasarkan Indeks Harga Sandang ...	30
5. Tabulasi Indeks Harga Konsumen berdasarkan Indeks Harga Pangan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data IHK, HIS, dan IHP Kota Padang	44
2. Pengategorian Data	47
3. Hasil Tabulasi Silang dan Uji Chi-Kuadrat	50
4. Tabel Chi-Kuadrat	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam era globalisasi ini sangat diperlukan adanya dukungan dan koordinasi dari berbagai pihak untuk mewujudkan adanya pembangunan yang terpadu dan berkesinambungan. Di antaranya adalah pembangunan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara baik dan dapat diterimanya secara adil dan merata.

Dalam memantau keadaan perekonomian di suatu negara, salah satu cara yang digunakan adalah dengan memperhatikan perkembangan harga-harga, baik harga konsumen, harga perdagangan besar maupun harga produsen. Kemudian rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam suatu kurun waktu tertentu atau antar waktu diukur dengan Indeks Harga Konsumen yang menghasilkan inflasi dan laju inflasi yang merupakan problem dominan dalam perekonomian di beberapa nagara yang sedang berkembang.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya dukungan data-data yang baik sesuai dengan bidang dan sektornya, salah satu sektor ekonomi yang dianggap penting adalah Indeks Harga Konsumen, karena dapat memberikan gambaran tentang laju inflansi/deflasi di suatu daerah.

Menurut Slamet (2006:149) Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah angka indeks yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa yang di konsumsi oleh masyarakat secara umum pada suatu periode tertentu dengan periode waktu yang telah ditetapkan. Periode waktu yang telah ditetapkan sebagai dasar perhitungan atau pembanding ditentukan sama dengan 100.

Secara umum kegunaan data IHK adalah pertama, mengetahui perkembangan harga sehingga stabilitas harga dapat diamati terutama harga kebutuhan pokok masyarakat. Kedua, sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan masyarakat. Ketiga, sebagai indikator untuk menentukan kebijakan di bidang ekonomi. Keempat, sebagai deflator untuk penghitungan nilai tambah beberapa komoditi dalam penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Mengingat pentingnya IHK, maka penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi IHK kota Padang yaitu indeks yang merupakan kebutuhan pokok dari manusia berupa indeks harga sandang dan pangan. Indeks harga sandang adalah indeks yang menggambarkan perubahan barang pakai, dalam hal ini pakaian dan indeks harga pangan adalah indeks yang menggambarkan perubahan harga Sembilan bahan pokok.

Sandang dan pangan merupakan hal yang sangat berhubungan dan dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan. Sehingga sandang dan pangan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Dibutuhkannya sandang dan pangan dalam semua aspek kehidupan, menjadikan perubahan tingkat harga sandang dan pangan mempunyai pengaruh kepada bidang lain, seperti sosial dan ekonomi. Meningkatnya harga sandang dan pangan membuat masyarakat harus menambah pengeluaran dari biasanya untuk kebutuhan mereka, karena mengakibatkan tingginya fluktuasi harga barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen/masyarakat.

Indeks harga konsumen (IHK) kota Padang tahun 2001 sampai tahun 2003 memakai tahun dasar 1996. Sedangkan IHK 2004 sampai dengan Mei 2008 memakai tahun dasar 2002, dan penghitungan IHK mulai Juni 2008 memakai tahun dasar 2007. Tahun dasar ini dijadikan dasar untuk menentukan perkembangan suatu harga dan sebagai tahun pembandingan. Periode waktu yang telah ditetapkan sebagai dasar perhitungan atau pembandingan ditentukan sama dengan 100. Perubahan tahun dasar ini dilakukan karena paket komoditas (commodity basket) dan diagram timbang hasil Survei Biaya Hidup (SBH) sebelumnya, yang digunakan dalam penghitungan IHK sudah tidak sesuai lagi dan tidak menggambarkan keadaan sekarang secara tepat. Hal ini disebabkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat yang signifikan.

Pemantauan data harga konsumen meliputi 350 jenis barang dan jasa hasil SBH 2007 (dipilih berdasarkan kriteria tertentu), yang diwakili oleh 1 sampai 3 kualitas/merk untuk setiap komoditasnya sesuai dengan komoditi atau jasa yang banyak dikonsumsi masyarakat.

Data harga yang digunakan dalam penghitungan IHK kota Padang adalah data harga dari pedagang eceran di pasar tradisional yakni Pasar Raya dan Pasar Siteba serta di pasar modern yang memenuhi persyaratan antara lain (1) Mempunyai persediaan barang yang cukup banyak; (2) Harga yang ditetapkan pedagang tersebut bisa mempengaruhi pedagang lainnya (price leader); (3) Mempunyai tempat usaha yang tetap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga konsumen saling memiliki hubungan antara satu dan yang lainnya. Oleh sebab itu, untuk melihat hubungan faktor-faktor tersebut, teknik statistika yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara indeks harga sandang dan pangan dengan indeks harga konsumen kota Padang adalah metode dependensi, yaitu sebuah pendekatan yang dapat menunjukkan variabel-variabel bebas yang memiliki derajat hubungan dan pengaruh kuat terhadap variabel terikat, dan mengidentifikasi kelompok-kelompok yang paling berbeda menurut variabel-variabel tersebut. Salah satu metode dependensi adalah analisis Chi-Kuadrat.

Analisis Chi-Kuadrat dapat digunakan terhadap data yang telah dikategorikan yang memiliki skala nominal, variabel yang digunakan juga tidak diharuskan memiliki skala pengukuran yang sama, serta penyebaran data tidak perlu mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memberi judul penelitian ini **“Analisis Hubungan Antara Indeks Harga Sandang dan Pangan dengan Indeks Harga Konsumen Menggunakan Uji Chi-Kuadrat”**.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang, penulis hanya memuat dua faktor yang mempengaruhi indeks harga konsumen yaitu indeks harga sandang dan pangan. Dan penulis membatasi wilayahnya yaitu pada ruang lingkup kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen?
2. Seberapa besarkah derajat hubungan indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen di kota Padang?
3. Apakah ada hubungan antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen?
4. Seberapa besarkah derajat hubungan indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen di kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melihat hubungan antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen dan Seberapa besarkah derajat hubungan antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen di kota Padang dengan analisis uji Chi-kuadrat.

2. Melihat hubungan antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen dan Seberapa besarkah derajat hubungan antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen di kota Padang dengan analisis uji Chi-kuadrat.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang kasus yang diteliti serta menambah pengalaman penulis dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang pentingnya indeks harga konsumen dalam mengetahui perkembangan harga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi salah satu acuan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis hubungan antara indeks harga sandang dan pangan dengan indeks harga konsumen di kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen di kota Padang. Nilai Chi-Kuadrat hitung antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen di kota Padang sebesar 1,861.
2. Derajat hubungan antara antara indeks harga sandang dengan indeks harga konsumen adalah 17,47%. Artinya di daerah kota Padang mulai tahun 2001 hingga 2010, indeks harga sandang tidak begitu berpengaruh terhadap naik atau turunnya indeks harga konsumen.
3. Ada hubungan antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen di kota Padang. Nilai Chi-Kuadrat hitung antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen di kota Padang sebesar 56,023.
4. Derajat hubungan antara indeks harga pangan dengan indeks harga konsumen adalah 79,77%. Artinya di daerah kota Padang mulai tahun 2001 hingga 2010, indeks harga pangan sangat berpengaruh terhadap naik atau turunnya indeks harga konsumen.

B. Saran

Saran yang bisa diberikan peneliti setelah melakukan penelitian tentang hubungan antara indeks harga sandang dan pangan dengan indeks harga konsumen di kota Padang adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan agar analisis Chi-kuadrat dapat dipergunakan dalam meramalkan Indeks Harga Konsumen, ataupun meramalkan hal-hal lain sehingga dapat digunakan sebagai acuan mengambil keputusan atau kebijakan ekonomi.
2. Factor-faktor yang mempengaruhi Indeks harga Konsumen perlu diperhatikan sebelum melakukan uji Chi-kuadrat agar hasil yang didapat lebih akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan.
3. Supaya perubahan indeks harga konsumen di kota Padang stabil, maka perkembangan harga sandang dan harga pangan harus normal, artinya tidak selalu naik atau tidak selalu turun.
4. Untuk penelitian selanjutnya di sarankan menelusuri faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap Indeks Harga Konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2011. *Indeks Harga Konsumen*. Padang : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Sri Mulyono. 1998. *Statistika Untuk Ekonomi*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistika Edisi ke-3*. Jakarta ; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika*. Tarsito : Bandung.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito : Bandung.
- Siegel, Sidney. 1985. *Statistika Non Parametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Gramedia : Jakarta.
- Drs. Sukanto, Slamet, dkk. 2006. *Ekonomi SMA*. Yudhistira : Bandung.
- <http://trainerone.blogspot.com/2009/12/pengertian-dan-definisi-indeks-harga>.
Diakses tanggal 12 Maret 2013.
- <http://waras-love.blogspot.com/2009/02/pengertian-sandangpangan>. Diakses tanggal 12 Maret 2013.